LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan Garut

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 824/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026 Garut, 06 Maret 2026
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

KepadaYth.
Dinas Kesehatan Kab.Garut
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : MOCHAMMAD LUTFI ADITYA
NIM : 231FK06008

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan UOBK RSUD dr. Slamet Garut

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 884/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026 Garut, 13 Maret 2026
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

KepadaYth.
UOBK RSUD dr.Slamet Garut
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepa da Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : MOCHAMMAD LUTFI ADITYA
NIM : 231FK06008

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 3 Surat Balasan Studi Pendahuluan Kesbangpol

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT

DINAS KESEHATAN

Jl. proklamasi no.7, jayaraga, kec. tarogong kidul, kabupaten garut, jawa barat 44151 web : https// dinkes.garutkab.go.id E-mail dinkesgarut1@gmail.com

Nomor : 800.1.11.8/4644/Dinkes 10 Maret 2026
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Awal

Kepada Yth,
Direktur UOBK Rsud dr.Slamet Garut

Di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dari Mahasiswa/I Universitas Bhakti Kencana Garut

No 072/0577-Bakesbangpol/III/2026 Perihal Permohonan Data Awal Pada Prinsipnya kami Tidak Keberatan dan Memberikan Izin kepada :

Nama	: MOCHAMMAD LUTFI ADITYA
NPM	: 231FK06008
Tujuan	: Permohonan Data Awal
Lokasi/Tempat	: Rsud dr.Slamet Garut
Tanggal/Observasi	: 09 Marert 2026 s/d 09 April 2026
Bidang/Judul	: Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Ulkus Diabetikum dengan Menggunakan Modem Dressing

Untuk Melaksanakan Permohonan data Awal di Rsud dr.Slamet Kabupaten Garut.
Demikian agar menjadi maklum

An.Kepala Dinas Kesehatan
Seketaris
u.b.
Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Engkus Kusman,S.IP MSI
Penata Tingkat 1 NIP.19710620 199103 1 002

Lampiran 4 Surat Keterangan Permohonan Data Awal

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0577-Bakesbangpol/III/2026
Sifat : -
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Permohonan Data Awal

Garut, 09 Maret 2026

Kepada Yth,
Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Permohonan Data Awal Nomor : **072/0577-Bakesbangpol/III/2026** Tanggal 09 Maret 2026, Atas Nama ***MOCHAMMAD LUTFI ADITYA / 231FK06008*** yang akan melaksanakan Permohonan Data Awal dengan mengambil lokasi di RSUD dr. Slamet Garut. Demi kelancaran Permohonan Data Awal dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;

Lampiran 5 Surat Uji etik



Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana
University

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

No : 014/KEPK_UBK_GRT/04/2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Keputusan Uji Etika

Garut, 23 April 2026

Kepada Yth.
Pimpinan **RSUD dr. Slamet Garut**
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Berdasarkan kurikulum Universitas Bhakti Kencana (UBK) Garut Tahun Akademik 2025/2026 Mahasiswa/I dituntut untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu tugas akhir dan merupakan satu dari tiga pilar dalam pendidikan Perguruan Tinggi. Untuk menjamin keamanan penelitian KTI di UBK Garut harus melalui Uji Etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka setelah dilaksanakan Uji Etik Penelitian tersebut kami menyatakan penelitian Mahasiswa/I kami dibawah ini :

Nama	:	MOCHAMMAD LUTFI ADITYA
NIM	:	231FK06008
Judul KTI	:	PENERAPAN KOMBINASI MODERN DRESSING CUTIMED SORBACT DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN ULKUS DIABETIKUM DI RUANG RUBY ATAS UOBK RSUD dr. SLAMET GARUT
Kesimpulan	:	***LOLOS UJI ETIK*** untuk bisa dilanjutkan ketahap penelitian

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan dan dapat digunakan semabagaimana mestinya.
Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Penelaah KEPK UBK Garut

Ridwan Riadul Jinan, SKM., M.Si.
NIDN : 0424088404

Lampiran 6 Surat Izin penelitian

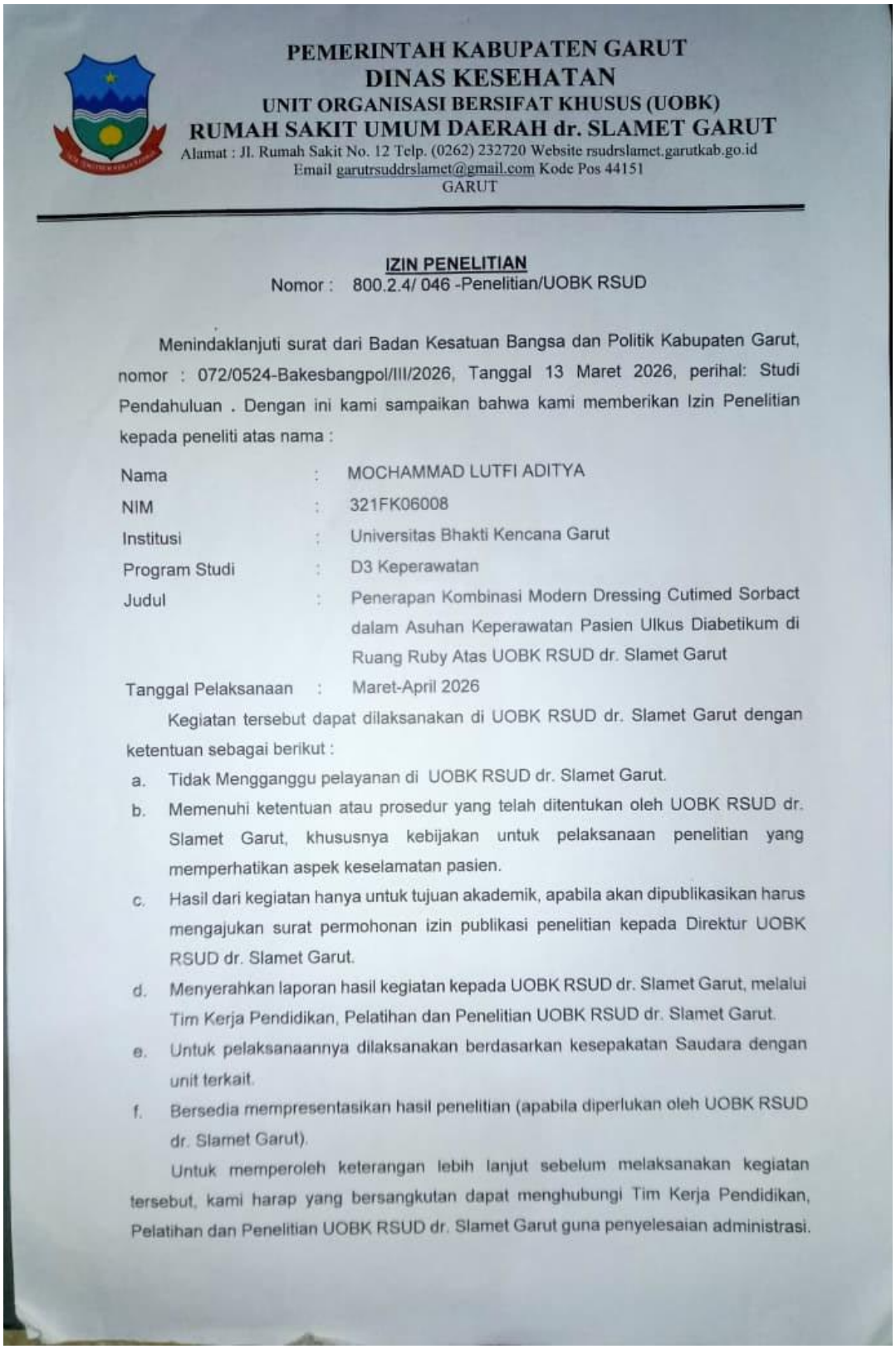

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS (UOBK)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SLAMET GARUT
Alamat : Jl. Rumah Sakit No. 12 Telp. (0262) 232720 Website rsudrslamet.garutkab.go.id
Email garutrsuddrslamet@gmail.com Kode Pos 44151
GARUT

IZIN PENELITIAN
Nomor : 800.2.4/ 046 -Penelitian/UOBK RSUD

Menindaklanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut, nomor : 072/0524-Bakesbangpol/III/2026, Tanggal 13 Maret 2026, perihal: Studi Pendahuluan . Dengan ini kami sampaikan bahwa kami memberikan Izin Penelitian kepada peneliti atas nama :

Nama	:	MOCHAMMAD LUTFI ADITYA
NIM	:	321FK06008
Institusi	:	Universitas Bhakti Kencana Garut
Program Studi	:	D3 Keperawatan
Judul	:	Penerapan Kombinasi Modern Dressing Cutimed Sorbact dalam Asuhan Keperawatan Pasien Ulkus Diabetikum di Ruang Ruby Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut
Tanggal Pelaksanaan	:	Maret-April 2026

Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di UOBK RSUD dr. Slamet Garut dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Tidak Mengganggu pelayanan di UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
b. Memenuhi ketentuan atau prosedur yang telah ditentukan oleh UOBK RSUD dr. Slamet Garut, khususnya kebijakan untuk pelaksanaan penelitian yang memperhatikan aspek keselamatan pasien.
c. Hasil dari kegiatan hanya untuk tujuan akademik, apabila akan dipublikasikan harus mengajukan surat permohonan izin publikasi penelitian kepada Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
d. Menyerahkan laporan hasil kegiatan kepada UOBK RSUD dr. Slamet Garut, melalui Tim Kerja Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
e. Untuk pelaksanaannya dilaksanakan berdasarkan kesepakatan Saudara dengan unit terkait.
f. Bersedia mempresentasikan hasil penelitian (apabila diperlukan oleh UOBK RSUD dr. Slamet Garut).

Untuk memperoleh keterangan lebih lanjut sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, kami harap yang bersangkutan dapat menghubungi Tim Kerja Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian UOBK RSUD dr. Slamet Garut guna penyelesaian administrasi.

Lampiran 7 Surat Permohonan Jadi Responden

SURAT PERMOHONAN JADI RESPONDEN

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di

Tempat

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut:

Nama : Mochammad Lutfi Aditya

Akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan *Modern dressing Cutimed Sorbact* Dalam Asuhan Keperawatan Pasien Ulkus Diabetikum Di Ruang Ruby Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut".

Dalam penelitian ini, saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menjadi responden penelitian dengan memberikan keterangan yang sejujur – jujurnya sesuai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara/observasi. Kerahasiaan keterangan Bapak/Ibu berikan akan saya jaga sebaik-baiknya. Pertanyaan dalam wawancara/observasi ini tidak bermaksud untuk memberikan penilaian terhadap status Bapak/Ibu.

Saya sangan menghargai kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam penelitian ini. Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden penelitian ini, mohon kesediaannya untuk mendatangani lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu sangat saya hargai. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Mochammad Lutfi Aditya

Lampiran 8 Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Pasien 1

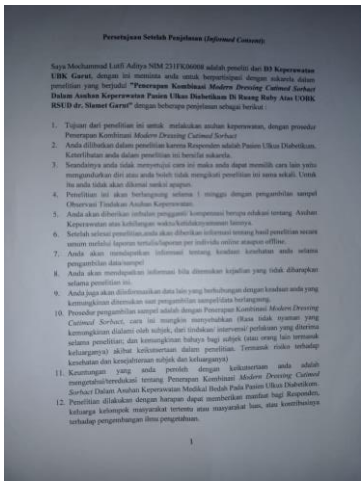

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Saya Mochammad Lutfi Aditya NIM 231FK06008 adalah peneliti dari **D3 Keperawatan UBK Garut**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Penerapan Kombinasi *Modern Dressing Catimed Sorbact* Dalam Asuhan Keperawatan Pasien Ulkus Diabetikum Di Ruang Ruby Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut"** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan asuhan keperawatan, dengan prosedur Penerapan Kombinasi *Modern Dressing Catimed Sorbact*
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena Responden adalah Pasien Ulkus Diabetikum.
3. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
4. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untik itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
5. Penelitian ini akan berlangsung selama 1 minggu dengan pengambilan sampel Observasi Tindakan Asuhan Keperawatan.
6. Anda akan diberikan imbalan penggantii kompensasi berupa edukasi tentang Asuhan Keperawatan atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
7. Setelah selesai penelitian,anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis/laporan per individu online ataupun offline.
8. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel
9. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kejadian yang tidak dibarapkan selama penelitian ini.
10. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
11. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan Penerapan Kombinasi *Modern Dressing Catimed Sorbact*, cara ini mungkin menyebabkan (Rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek (atau orang lain termasuk keluarganya) akibat kelicutertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya)
12. Keuntungan yang anda peroleh dengan kelicutertaan anda adalah mengetahui/teredukasi tentang Penerapan Kombinasi *Modern Dressing Catimed Sorbact* Dalam Asuhan Keperawatan Modikal Bedah Pada Pasien Ulkus Diabetikum.
13. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi Responden, keluarga kelompok masyarakat tertentu atau masyarakat luas, atau kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

1

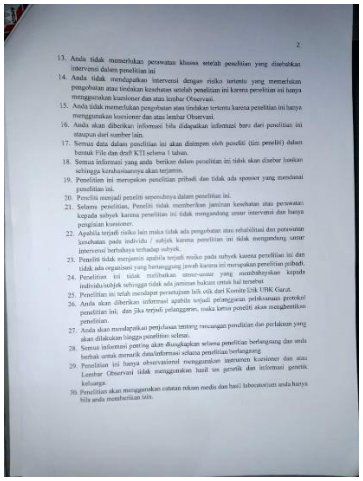

2

13. Anda tidak memerlukan perawatan khusus setelah penelitian yang disebabkan intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk File dan draft KTI selama 1 tahun.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuesioner.
22. Apabila terjadi risiko lain maka tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi berbahaya terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi risiko pada subyek karena penelitian ini dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subjek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komite Etik UBK Garut.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran prinsip-prinsip prinsip penelitian ini, dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian.
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Lembar Observasi tidak menggunakan hasil uji genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan izin.

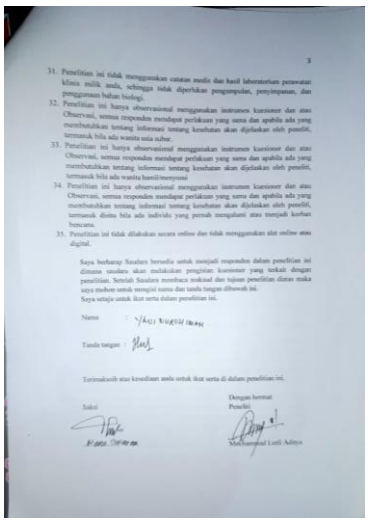

3

31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observasi, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observasi, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observasi, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Yaki Wiyadi Nurag

Tanda tangan :

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat
Peneliti

Saksi

Mochammad Lutfi Aditya

Pasien 2

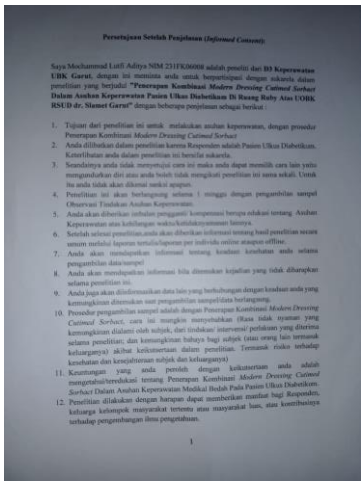

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Saya Mochammad Lutfi Aditya NIM 231FK06008 adalah peneliti dari **D3 Keperawatan UBK Garut**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Penerapan Kombinasi *Modern Dressing Catimed Sorbact* Dalam Asuhan Keperawatan Pasien Ulkus Diabetikum Di Ruang Ruby Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut"** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan asuhan keperawatan, dengan prosedur Penerapan Kombinasi *Modern Dressing Catimed Sorbact*
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena Responden adalah Pasien Ulkus Diabetikum.
3. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
4. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untik itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
5. Penelitian ini akan berlangsung selama 1 minggu dengan pengambilan sampel Observasi Tindakan Asuhan Keperawatan.
6. Anda akan diberikan imbalan penggantii kompensasi berupa edukasi tentang Asuhan Keperawatan atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
7. Setelah selesai penelitian,anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis/laporan per individu online ataupun offline.
8. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel
9. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kejadian yang tidak dibarapkan selama penelitian ini.
10. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
11. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan Penerapan Kombinasi *Modern Dressing Catimed Sorbact*, cara ini mungkin menyebabkan (Rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek (atau orang lain termasuk keluarganya) akibat kelicutertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya)
12. Keuntungan yang anda peroleh dengan kelicutertaan anda adalah mengetahui/teredukasi tentang Penerapan Kombinasi *Modern Dressing Catimed Sorbact* Dalam Asuhan Keperawatan Modikal Bedah Pada Pasien Ulkus Diabetikum.
13. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi Responden, keluarga kelompok masyarakat tertentu atau masyarakat luas, atau kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

1

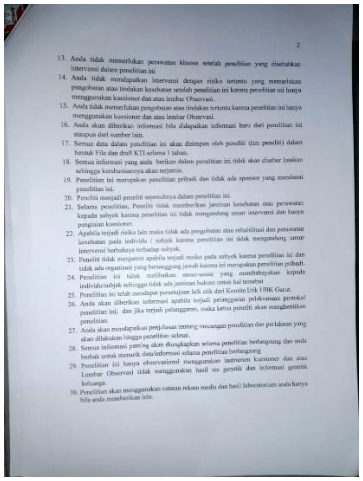

2

13. Anda tidak memerlukan perawatan khusus setelah penelitian yang disebabkan intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk File dan draft KTI selama 1 tahun.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuesioner.
22. Apabila terjadi risiko lain maka tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi berbahaya terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi risiko pada subyek karena penelitian ini dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subjek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komite Etik UBK Garut.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran prinsip-prinsip prinsip penelitian ini, dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian.
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Lembar Observasi tidak menggunakan hasil uji genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan izin.

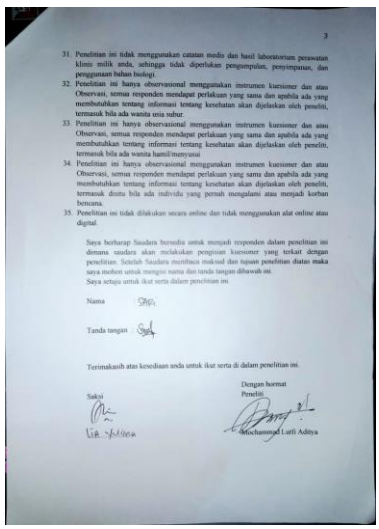

3

31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observasi, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observasi, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observasi, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini

Nama

Tanda tangan

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat
Peneliti

Saksi

Mochammad Lutfi Aditya

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

I. Pengkajian

A. Identitas

2. Identitas pasien
3. Identitas penanggung jawab

B. Riwayat Kesehatan

2. Keluhan utama
3. Riwayat Kesehatan Sekarang
4. Riwayat Kesehatan Dahulu
5. Riwayat Kesehatan Keluarga

C. Pola aktivitas sehari-hari

No	Jenis Aktivitas	Di Rumah	Di rumah sakit
1	Nutrisi c Makan d Minum (jenis, jumlah, pantangan)		
2	Eliminasi c. BAB d. BAK (jumlah, konsistensi, warna, kesulitan yang dialami)		
3	Istirahat tidur d. Siang e. Malam f. Keluhan: peneyebab		
4	Personal higiene e. Mandi f. Gosok gigi g. Keramas h. Gunting kuku		
5	Aktivitas		

D. Pemeriksaan fisik persistem

4. Keadaan Umum
5. Tanda-tanda Vital

   TD:

   RR:

   N:

   S:

   SPO2:

6. Sistem Pernapasan
7. Sistem Cardiovaskuler
8. Sistem pengindraan (THT dan pengindraan)
9. Sistem pencernaan
10. Sistem perkemihan
11. Sistem endokrin
12. Sistem persyarafan
13. Sistem musculoskeletal
14. Sistem integument

E. Data psikogis

1. Status emosional
2. Pola koping
3. Gaya komunikasi
4. Konsep diri
   a. Gambaran diri
   b. Ideal diri
   c. Harga diri
   d. Peran
   e. Identitas diri

F. Data sosial

Hubungan dan pola iteraksi pasien dengan keluarga, masyarakat dan lingkungan rumah sakit.

G. Data spiritual

Keyakinan hidup, optimism pasien terhadap ajaran agama nya serta bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaannya pada kondisi sakit serta keyakinan pasien terhadap kesembuhannya.

H. Data penunjang

Prosedur diagnostik yang dilakukan pasien untuk mengetahui penyakitnya serta mengetahui efek pengobatan yang dijalaninya. Hasil pemeriksaan disertai dengan nilai rujukan. Data penunjang dicantumkan berdasarkan hasil terakhir pemeriksaan.

I. Rencana pengobatan

Terapi yang direncanakan, diberikan sebagai pengobatan bagi pasien, sertakan dosis dan cara pemberian yang dianjurkan.

II. Analisa Data

Melakukan interpretasi data penyimpangan dengan teori atau patofisiologi

No	Data	Etiologi	Masalah
1	DS: DO:		
2	DS: DO:		

III. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis disusun berdasarkan prioritas masalah dalam format PES (Problem, Etiologi, Symptom/sign)

No	Diagnosis Keperawatan	Tanggal Ditemukan	Tanda Tangan
1			
2			

IV. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan disusun berdasarkan pada teori yang didapatkan. Perencanaan terdiri dari tujuan yang mengandung konsep SMART. Rencana tindakan dibuat secara eksplisit dengan format:

No	Diagnosis Keperawatan	Intervensi	
		Tujuan	Tindakan
1			
2			

V. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan implementasi yang dilanjutkan dengan evaluasi formatif

Tanggal/jam	No Dx	Implementasi	Hasil	Tanda Tangan

VI. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dimaksud adalah evaluasi sumatif sesuai degan kriteria waktu pada perencanaan. Evaluasi dibuat dalam bentuk SOAPIER

Tanggal/jam	No Dx	Evaluasi	Tanda Tangan

Lampiran 10 Instrumen Penilaian Luka Bates-Jensen Wound Assessment Tool (BWAT)

Assessment *Bates-Jensen Wound Assessment Tool* (BWAT)

No	Item	Assessment
1.	Ukuran Luka	1 = Panjang X Lebar <4 Cm² 2 = Panjang X Lebar 4<16 Cm² 3 = Panjang X Lebar 16,1<36° Cm² 4 = Panjang X Lebar 36,1<80 Cm² 5 = Panjang X Lebar >80 Cm²
2.	Ke dalaman	1 = Suprfisial (Epidemis) 2 = Sampai Dermis 3 = Sampai Jaringan Subkutan 4 = Sampai Fasia/ Otot 5 = Sampai Tulang/ Organ
3.	Tepi Luka (Edges)	1 = Tepi Luka Menyatu 2 = Tepi Mulai Terpisah 3 = Tidak Rata 4 = Menggulung (Rolled Edge) 5 = Tepi Tidak Jelas/ Nekrotik
4.	Undermining (Rongga Bawah Luka)	1 = Tidak Ada Yang Hadir 2 =Merusak < 2 Cm Di Area Mana Pun 3 = Merusak 2-4 Cm Yang Melibatkan < 50% Margin Luka 4 = Merusak 2-4 Cm Yang Melibatkan > 50% Margin Luka 5 = Merusak > 4 Cm Atau Terowongan Di Area Mana Pun
5.	Tipe Jaringan Nekrotik	1 = Tidak Ada 2 = Jaringan Putih/Abu-Abu 3 = Kuning (Slough) 4 = Coklat 5 = Hitam (Eschar Keras)
6.	Jumlah Jaringan Nekrotik	1 = Tidak Ada 2 = < 25% Dari Tempat Luka 3 = 25% Hingga 50% Dari Luka 4 = > 50% Dan < 75% 5 = 75% Hingga 100%
7.	Tipe Eksudat	1 = Tidak Ada 2 = *Serosa* (Berdarah)

		3 = *Serosanguineous*: Tipis, Berair, Merah Pucat/Merah Muda 4 = *Serous*: Tipis, Berair, Jernih 5 = *Purulen* (Bernanah): Tipis Atau Tebal, Buram, Cokelat/Kuning, Dengan Atau Tanpa Bau
8.	Jumlah Esudat	1 = Tidak Ada, Luka Kering 2 = Sedikit Luka Lembab Tetapi Tidak Ada Eksudat Yang Dapat Diamati 3 = Kecil 4 = Sedang 5 = Banyak
9.	Warna Kulit Sekitar Luka	1 = Merah Muda Atau Normal Untuk Kelompok Etnis 2 = Pucat 3 = Kemerahan Ringan 4 = Merah Terang 5 = Merah Gelap/Kehitaman Atau Hiperpigmen
10.	Edema Jaringan Perifer	1 = Tidak Ada Pembengkakan Atau Edema 2 = Edema Non-Pitting <4 Cm Di Sekitar Luka 3 = Edema Non-Pitting >4 Cm Di Sekitar Luka 4 = Edema Berlubang < 4 Cm Di Sekitar Luka 5 = Crepitus Dan/Atau Edema Berlubang >4 Cm Di Sekitar Luka
11.	Indurasi (Pengerasan Jaringan)	1 = Tidak Ada 2 = Durasi Panjang, < 2 Cm Di Sekitar Luka 3 = Indurasi 2-4 Cm Memanjang < 50% Di Sekitar Luka 4 = Indurasi 2-4 Cm Memanjang > 50% Di Sekitar Luka 5 = Indurasi > 4 Cm Di Area Mana Pun Di Sekitar Luka
12.	Jaringan Granulasi	1 = Luka Kulit Utuh Atau Ketebalan Sebagian 2 = Merah Cerah Dan Tebal; 75% Hingga 100% Luka Terisi &/Atau Pertumbuhan Jaringan Berlebih 3 = Merah Cerah Dan Berisi; < 75% & > 25% Luka Terisi 4 = Merah Muda, &/Atau Kusam, Merah Gelap &/Atau Mengisi < 25% Luka 5 = Tidak Ada Jaringan Granulasi
13.	Epitelisasi	1 = 100% Luka Tertutup, Permukaan Utuh 2 = 75% Hingga <100% Tertutup Luka Dan/ Jaringan Epitel Memanjang >0,5 Cm Ke Tempat Sekitar Luka 3 = 50% Hingga < 75% Tertutup Luka Dan/ Jaringan Epitel Memanjang >0,5 Cm Ke Tempat Sekitar Luka

	4 = 25% Hingga <50% Luka Tertutup
	5 = < 25% Luka Tertutup
Total Score	

Sumber: Bates-Jensen et al., 2019

Wound Status Continue

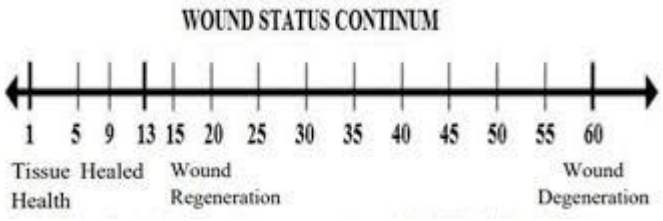

Sumber: Bates-Jensen et al., 2019

Keterangan Wound Status Continum:

1. Tissue Health : Skor 1 sampai 13
2. *Wound regeneration* : Skor 14 sampai 60
3. Wound Degeneration : Skor 61 sampai 65

Standar Prosedur Operasional (SPO)

Perawatan Luka Dengan *Modern dressing Cutimed Sorbact*

Standar Operasional Prosedur	**Pelaksanaan Perawatan luka**
Pengertian	1. Perawatan luka adalah tindakan membersihkan luka dan membuang kontaminasi yang mungkin menjadi sumber nfeksi 2. Melakukan tindakan perawatan luka, mengganti balutan dan membersihkan luka
Tujuan	1. Mencegah Infeksi. 2. Mempercepat penyembuhan luka. 3. Mengaplikasikan *Cutimed Sorbact* dalam perawatan luka. 4. Mencegah komplikasi luka. 5. Meningkatkan harga diri pasien
Indikasi	Untuk perawatan berbagai jenis luka, baik yang bersifat bersih maupun mengalami kontaminasi, kolonisasi, atau infeksi. Dapat digunakan pada luka yang kering hingga yang menghasilkan eksudat ringan hingga sedang, termasuk luka pasca operasi, cedera traumatis, luka bakar, dekubitus, ulkus diabetik, serta ulkus pada tungkai.
Kontra Indikasi	Pada pasien yang memiliki alergi terhadap komponen balutan dan kondisi luka yang memburuk atau tidak menunjukkan perbaikan (tanda infeksi sistemik).
	Alat Steril 1. Kasa steril 2. Bak instrumen sedang 3. Pinset sirugis: 1 buah 4. Pinset anatomis: 2 buah 5. Gunting debridement: 1 buah 6. Kom kecil: 2 buah untuk: a. NaCl 0,9%% b. Kasa Nacl Alat Bersih

	1. Gunting balutan 2. Hypapix 3. Cairan NaCl 0,9% % 4. Verban secukupnya 5. Alat Ganti balutan (*Cutimed Sorbact*) 6. Pengalas/ Underpad 7. Tempat sampah infeksius (kuning) dan tempat sampah non infeksius (hitam) 1 8. Korentang 9. Sarung tangan bersih 2 buah 10. APD: Masker dan Apron 11. Instrumen penilan luka *Bates-Jensen Wound Assessment Tool* (BWAT)
Prosedur Pelaksanaan	Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan verifikasi program terapi. 2. Pastikan identitas dan kondisi pasien. 3. Mempersiapkan alat dan bahan. Tahap Orientasi 1. Mengucapkan salam dan menyapa pasien. 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan. 3. Melakukan kontrak waktu kepada pasien. 4. Menanyakan kesiapan pasien sebelum tindakan. 5. Memberikan kesempatan bertanya kepada pasien sebelum tindakan. Tahap Kerja 1. Membaca Basmallah. 2. Mendekatkan alat ke pasien. 3. Mempertahankan privasi pasien 4. Mengatur posisi pasien senyaman mungkin sehingga luka dapat terlihat dan terjangkau oleh perawat. 5. Menggunakan handscoon bersih dan APD 6. Memasang perlak 7. Mencuci tangan 8. Membasahi balutan menggunakan cairan NaCl dan membuka balutan menggunakan pinset.

9. Melakukan pengkajian luka kaji adanya *Tumor-rubor-color-dolor-function lease.* Dan tanda-tanda vital pasien
10. Melakukan penilaian luka dengan menggunkanan *Bates-Jensen Wound Assessment Tool* (BWAT) meliputi ke dalaman luka PxL dengan menggunakan penggaris Ulkus Diabetikum.
11. Mengambil foto luka untuk mengetahui perubahan dan sebagai dokumentasi.
12. Buka handscoon bersih dan rapikan instrumen steril
    a. Kom 1: isi dengan NaCl 0,9%%
    b. Kom 2: untuk kasa yang sudah dibasahi dengan NaCl 0,9%%
    c. Siapkan peralatan lain seperti kasa, *Cutmed Sorbact,* spuit dan lain-lain dengan memepertahankan prinsip steril.
13. Pasang handscoon steril. Bagi kasa menjadi dua, yaitu kasa lembap (peras kasa di kom dengan menggunakan pinset) dan kasa kering
14. Lakukan cucian pertama dengan kasa lembap NaCl 0,9%% atau siram dengan NaCl 0,9%%
15. Lakukan irigasi dan palpasi luka: pada kondisi luka dengan pus/nanah

    Untuk mengeluarkan pus, pasien diminta menggerakkan bagian tubuh yang luka. Bila pasien tidak bisa, maka perawat dapat menekan sambil mendorong mulai dari anterior ke superior mengarah ketempat kelurnya pus. Apabila ada asisten, maka asisten dapat membantu dengan menekan sambil mendorong pus keluar.

    Jika volume pus yang massif, lakukan irigasi dengan NaCl 0,9%% menggunakan spuit 10cc dan vemplon sampai bersih

    Jika volume pus sedang, lakukan bilasan dengan kasa lembap sampai bersih

16. Lakukan nekrotomi (hanya pada kondisi luka dengan nekrosis)
    a. Lakukan nekrotomi denga gunting jaringan untuk membuang nekrotik yang menghambat keluarnya fofod. Angkat jaringan yang sudah nekrotik sampai batas jaringan yang sehat sehingga darah sedikit merembes dari tepi luka
    b. Bilas dengan kasa lembap atau dengan Ncl 0,9% (tergantung koondisi luka)
17. Buang handscoon kotor Ganti dengan handscoon steril ke dua
18. Keringkan luka dengan kasa secara lembut (ditutup), jangan digosok.
19. Lakukan penutupan luka lapisan pertama yang disebut dengan *primary dressing* dengan ***Cutimed Sorbact*** dan lapisan ke dua ddisebut dengan *secondary dressing* menggunakan kasa kering sebanyak 3-5 lapis. Balutan diganti setiap 1–3 hari, tergantung jumlah eksudat/cairan luka
20. Setelah itu luka dibalut dengan kasa gulung dan difiksasi menggunakan hepafix.
21. Buka handscoon dan rapikan posisi pasien
22. Lakukan higiene dan rapikan alat
23. Informasikan kepada pasien bahwa tindakan telah selesai dilakukan.

Tahap Terminasi

1. Membaca hamdalah.
2. Mengevaluasi tindakan dan menjelaskan rencana tindak lanjut.
3. Merapikan alat.
4. Mendoakan pasien dan berpamitan kepada pasien.
5. Mencuci tangan.
6. Dokumentasikan kegiatan dalam catatan keperawatan.
7. Catat tanggal dan waktu perawatan luka
8. Catat kondisi balutan luka, ukuran, kondisi luka, dan adanya tanda-tanda infeksi, kondisi kulit di

	sekitar luka, skala nyeri pasien jika pasien merasa nyeri, cairan apa yang digunakan untuk pembersihan luka, Teknik dressing yang digunakan, serta paraf perawat. Evaluasi luka setelah dilakukan tindakan selama penelitian dengan menggunakan *Bates-Jensen Wound Assessment Tool* (BWAT) 9. Catat faktor-faktor penyembuhan luka pada pasien seperti usia, obesitas, gangguan sirkulasi, status nutrisi buruk, diabetes, obat imunosupresiv, stres, steroid.

Mengetahui

Pembimbing Utama	Pembimbing Serta
Yusni Ainurrahmah, S.Kep., Ners., M.Si	**Ns. Winasari Dewi, M.Kep**
NIDN: 0401018209	**NIDN: 0429098903**

Universitas Bhakti Kencana
Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

Lampiran 12 Lembar Kemajuan

LAPORAN
KEMAJUAN 1/2/3*)
PROPOSAL PENELITIAN
TUGAS AKHIR I

Nama	Mochammad Lutfi Aditya
NPM	231FK06008
Program Studi/ Semester	DIII Keperawatan
Rubi	
Tema/Judul TA	Penerapan Kombinasi *Modern Dressing Cutimed Sorbact* Dalam Asuhan Keperawatan Pasien Ulkus Diabetikum di Ruang Ruby Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut
Jalur	**KTI**
Pembimbing	**1.** Yusni Ainurrahmah, S.Kep., Ners., M.Si
	2. Ns. Winasari Dewi, M.Kep

Capaian/Progres Sampai Saat ini:

PENDAHULUAN
Telah menyelesaikan BAB I mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian sesuai dengan bimbingan dan revisi pembimbing 1 dan 2. Dengan Ulkus Diabetikum merupaka komplikasi kronik dari diabetes mellitus sebagai penyebab morbilitas, mortalitas, serta kecatatan. Angka kejadian ulkus diabetikum di Indonesia mencapai 26,1 juta dengan komplikasi yang sering terjadi antara lain nyeri akut, ganggua integritas kulit dan resiko infeksi. Pemilihan lokasi penelitian di UOBK RSUD dr. Slamet Garut berdasarkan tingginya kasus ulkus diabetikum.

METODE PENELITIAN
Telah selesai menyusun BAB II tinjauan pustaka mencakup konsep penyakit ulkus diabetikum, konsep resiko infeksi, konsep perawatan luka modern dressing, konsep modern dressing cutimed sorbact serta konsep asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien ulkus diabetikum
Telah menyelesaikan BAB III metodologi penelitian dan mentapkan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus akan digunakan sebagi metode penelitian sesuai dengan arahan dari pembimbing 1 dan 2. Adapun penelitian yag akan dilaksanakan di ruang Agate Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut dengan waktu penelitian yang akan dilaksanakan selama pada tanggal 10-22 Juni 2026

PROSEDUR PENELITIAN
Telah selesai menyusun prosedur penelitian secara mendetail mencakup:

a. Persiapan : penyusuan perizinan, penyusunan proposal karya tulis ilmiah serta penyusunan instrumen penelitian berupa format pengkajian keperawatan, lembar observasi kondisi luka, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan luka menggunakan *Cutimed Sorbact*. Tahap pelaksanaan meliputi pengkajian keperawatan, penetapan diagnosa keperawatan, im
b. Pelaksanaan : pengkajian, diagnosis, perencanaan, intervensi perawatan luka *Modern Dressing Cutimed Sorbact,* serta evaluasi perkembangan kondisi luka berdasarkan observasi klinis selama masa perawatan dan pengumpulan data penelitian.
c. Tahap penyusunan hasil mencakup penyusunan BAB IV (Hasil dan Pembahasan) serta BAB V (Kesimpulan dan Saran) yang disusun berdasarkan temuan penelitian. Selain itu, abstrak, daftar pustaka, dan lampiran telah diselesaikan dan direvisi sesuai dengan arahan dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

Alfin, S. U. (2019). Aplikasi Modern Dressing Silver Sulfadiazine Pada Ulkus Diabetes Melitus. *Jurnal Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang*, 4–11.

Aminah, S. (2022). Pemeriksaan Laju Endap Darah (Led) Pada Pasien Diabetes Melitus (Dm) Tipe 2 Rawat Jalan Di Rsud Jombang. *Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang*, *8.5.2017*, 2003–2005.

Aminuddin, N. M., Kep, S., Sholichin, S., Kep, M., Kep, N. M., Sukmana, S., Kep, D., Nopriyanto, S., & Kep, N. (2020). *Konsep Dasar Luka. Modul Perawatan Luka*. Gunawan Lestari.

Anggraeni, S. (2025). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Tn. "A" Dengan Gangguan Sistem Endokrin : Ulkus Diabetikum Dengan Masalah Keperawatan Risiko Infeksi Dan Intervensi Moist Wound Healing:Hidrogel Di Ruang Umar Bin Khattab 2 Rsud Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. *Repository Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, *2*, 306–312.

Ardiani, N . (2018). Modul Ajar Etika Keperawatan. *STIKes Kusuma Husada Surakarta*, *1*, 1–63.

Arsa, R. gigih. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ulkus Diabetikum Yang Dirawat Di Rumah Sakit. In *Africa's potential for the ecological intensification of agriculture* (Vol. 53, Issue 9).

Awalia Putri, W. O. S. A., & Jama, F. (2025). *Efektivitas Primary Dressing Hidrofobik Sebagai Pada Luka Diabetic Foot Ulcer Di Rumah Etn Centere Makassar Awalia*. *9*(3), 495–511.

Ayu Ningsih, Susianti, M. Yusran, R. G. (2019). Terapi Madu Pada Penderita Ulkus Diabetikum Honey Therapy In Diabetic Ulcus Patients. *Medula*, *9*(12), 192–197.

BSN Medical. "Cutimed Sorbact". dalam https://www.cutimed.us/products/manage-infection-exudate/hydrophobic-microbe-binding-hydrogel-dressing/cutimed-sorbact-hydroactive/cutimed-sorbact-hydroactive-b. diakses tanggal 16 April 2026.

Darliana, D. (2022). Manajemen Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus. *PSIK - FK Unsyiah*, *II*(2), 1–5.

Detty, A. U., Fitriyani, N., Prasetya, T., & Florentina, B. (2020). Karakteristik Ulkus Diabetikum Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *11*(1), 258–264.

Eka Fitria, E. F., Abidah Nur, A. N., Nelly Marissa, N. M., & Nur Ramadhan, N. R. (2017). Karakteristik Ulkus

Diabetikum pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD dr . Zainal Abidin dan RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Buletin Penelitian Kesehatan*, *45*(3), 153–160.

Erlangga, F. (2025). Penerapan Relaksasi Benson untuk Menurunkan Tingkat Nyeri dalam Asuhan Keperawatan pada Pasien Pasca Operasi Hernia Inguinalis di Ruang Topaz UOBK RSUD dr Slamet Garut Tahun 2025. *Repository Universitas Bhakti Kencana*, 306–312.

Fatimah Eliana. (2020). Penatalaksanaan Dm Sesuai Konsesnsus Perkeni 2015. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 35.

Fiatmi, S. M. (2019). Pengaruh Penggunaan TIME Modifikasi Bates-Jensen Terhadap Pengetahuan Perawat Dalam Penkajian Luka Ulcus Diabetik Pada Ruang Rawat Inap Bedah. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 13–39.

Fisabillilah, A. P. M., Anandhita, A. C., Agustin, R., & Wibowo, N. R. (2022). Perawatan Luka Modern Dressing Dengan Hydropobhic (*Cutimed Sorbact*) Pada Diabetic Foot Ulcers Di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya*, *9*.

International Diabetes Federation. (2025). *"IDF Diabetes Atlas (10th edisi.)"*. dalam https://diabetesatlas.org. diakses tanggal 18 Maret 2026.

Ikke Navisah Ismail (2022). *"Pathway Ulkus Diabetikum"*. dalam https://www.scribd.com/document/445355791/Pathway-Diabetic-Foot. diakses tanggal 5 Mei 2026.

Indrayati, N., Koto, Y., & Mulyadi, B. (2017). Penyembuhan Ulkus Diabetik dengan Aplikasi Antimikrobial Wound Dressing Silver (Acticoat^{TM}). *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, *8*(04), 508–515.

Indrayati, N., Koto, Y., & Mulyadi, B. (2018). Penyembuhan ulkus diabetik dengan aplikasi antimikrobial wound. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, *Vol. 8 No.*, 2–9.

Kamil, F. (2022). Peran Perawat dalam Meningkatkan Kemandirian Penderita Diabetes Melitus yang Mengalami Ulkus Dekubitus di RSUD Mohammad Noer Pamekasan. *Professional Health Journal*, *4*(1), 88–96.

Nadeak, Y. S., & Pardede, E. E. (2025). Efektivitas Penerapan Perawatan Luka Metode Moistwound Healing pada Luka Ulkus Diabetes Militus Tipe II di Rumat Spesialis Luka Diabetes Unit Antapani Bandung Dalam menghadapi komplikasi yang ditimbulkan penderita diabetes militus harus segera melakukan T. *Nursing Applied Journal*, *3*(1), 155–162.

Narti, Munir, N. W., Nurwahidah, & Asnaniar, W. O. S. (2025). The Use of Nusymed Wound Irrigation Spray and *Cutimed Sorbact* in the Healing of Diabetic Wounds: A Study at ETN Centre, Makassar. *Brader Journal Of Nursing And Midwifery*, 129–135.

Normalia, N., Ismail, I., Musaidah, M., Palembai, A., & Andrianys, I. (2025). Efektifitas Perawatan Luka Modern Dressing Dengan Metode Moist Wound Healing Berbasis Home Care Terhadap Penyembuhan Luka Pada Pasien Ulkus Diabetik. *Jurnal Berita Kesehatan*, *18*(2), 238–245.

PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia:Definisi Dan Indikator Diagnostik, Edisi 1 Cetakan Iii

(Revisi). Jakarta: PPNI

PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1 Cetakan Ii. Jakarta: PPNI

PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1 Cetakan Ii. Jakarta: PPNI

Putri, A. restita. (2019). "*Prosedur Perawatan Luka Modern"*. dalam https://www.scribd.com/document/555330176/REVISI-S. diakses tanggal 12 April 2026.

Ramadanti, C. (2023). Laporan tugas akhir penerapan penggunaan madu dalam perawatan untuk penyembuhan luka pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Repository Sekola Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti*.

Rekam Medik UOBK RSUD dr. Slamet Garut (2025). *"Data Pasien Diabetes Mellitus Dan Ulkus Diabetikum"*. Diakses Tanggal 10 Mei 2026.

Samsudin Acu, 2023. (2023). Asuhan Keperawatan Ulkus Diabetikum. *Repository Poltekes Ciamis*, 8–76.

Saputri, D. G., Chika Amelia Putri, Cyntia Ramadani, Depi Sugesti, Ayuni Dwi Andini, Carnia Alysia Haqiqi, & Liss Dyah Dwi Arini. (2025). Diabetes Melitus sebagai Gangguan Endokrin : Tinjauan Patofisiologi dan Pendekatan Diagnosis. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(6), 4382–4387.

Sari, L. L. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie. In *Annalisis of Internal Medicine.*

Septiana, N. N., Khoiriyah, Z., & Shaleh. (2024). Metode Penelitian Studi Kasus Dalam Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *10*(04), 1–15.

Sinta Anggraeni. (2025). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Tn. "A" Dengan Gangguan Sistem Endokrin : Ulkus Diabetikum Dengan Masalah Keperawatan Risiko Infeksi Dan Intervensi Moist Wound Healing:Hidrogel Di Ruang Umar Bin Khattab 2 Rsud Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. *Repository Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, *53*(1), 1–19.

Sundari, F., & Djoko, H. (2017). Pengaruh pemberian terapi madu terhadap luka diabetik. Metode: Desain penelitian menggunakan pra eksperimental dengan pendekatan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, *023*, 1–8.

Widiasari, K. R., Wijaya, I. M. K., & Suputra, P. A. (2021). Diabetes Melitus Tipe 2 : Faktor Risiko, Diagnosis, Dan Tatalaksana. *Ganesha Medical Journal*, *1*(2), 114–120.

Wulan, S. S., Saputra, M. K. F., & Marliyana. (2024). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal Damarwulan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 148–152.

Yunita, & Dwi, S. (2025). Analisis Integritas Kulit Dan Jaringan Pada Pasien Post Debridement Dengan Intervensi Perawatan Luka Metode *Modern Dressing Cutimed Sorbact*® Di Rsu Muhammadiyah Kota Metro Tahun 2025. *Repository Poltekes Ciamis*, *2*(2015), 306–312.

Pernyataan

Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing 1.

Mahasiswa,

(Mochammad Lutfi Aditya)

Garut, 20 Juni 2026

Mengetahui,

Pembimbing 1	**Pembimbing 2**
Yusni Ainurrahmah, S.Kep., Ners., M.Si	**Ns. Winasari Dewi, M.Kep**
NIDN: 0401018209	**NIDN: 0429098903**

*) : Pilih salah satu

Lampiran 13Media Edukasi Poster Ulkus Diabetikum Dan Perawatan Luka Ulkus Diabetikum

POSTER EDUKASI





SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok bahasan	:	Ulkus Diabetikum pada pasien Diabetes Mellitus dan perawatan luka *Modern dressing Cutimed Sorbact*
Sub pokok bahasan	:	Penegrtian, gejala, faktor risiko, pengertian perawatan luka *Modern dressing Cutimed Sorbact,* alat dan bahan, langkah-langkah, manfaat
Sasaran	:	Pasien dengan Ulkus Diabetikum
Waktu	:	15-20 menit
Tempat	:	UOBK RSUD dr. Slamet Garut
Tanggal	:	April 2026
Pelaksana	:	Mochammad Lutfi Aditya
Diagnosis keperawatan	:	Risiko infeksi akibat Ulkus Diabetikum

I. Tujuan umum

1. Menjelaskan pengertian Ulkus Diabetikum
2. Menyebutkan gejala yang dapat timbul akibat Ulkus Diabetikum
3. Menjelaskan faktor risiko yang dapat menimbulkan Ulkus Diabetikum
4. Menjelaskan pengertian perawatan luka *modern dressing*
5. Menyebutkan manfaat perawatan luka *modern dressing*

II. Tujuan intruksional khusus

1. Pasien mampu menyebutkan pengertian Ulkus Diabetikum
2. Pasien mampu menyebutkan gejala yang dapat timbul akibat Ulkus Diabetikum
3. Pasien mampu menyebutkan faktor risiko yang dapat menimbulkan Ulkus Diabetikum
4. Pasien mampu menyebutkan pengertian perawatan luka *modern dressing*
5. Pasien mampu menyebutkan manfaat perawatan luka *modern dressing*

III. Materi

1. Pengertian Ulkus Diabetikum

   Ulkus adalah kematian jaringan yang luas dan disertai invasif kuman saprofit. Adanya kuman saprofit tersebut menyebabkan ulkus berbau. Ulkus Diabetikum juga merupakan salah satu gejala klinik dan perjalanan penyakit Diabetes Mellitus dengan neuropati perifer. Ulkus terjadi karena arteri menyempit dan selain itu juga terdapat gula berlebih pada jaringan yangmerupakan media yang baik sekali bagi kuman, ulkus timbul pada daerah yang sering mendapat tekanan ataupun trauma pada daerah telapak kaki ulkus berbentuk bulat biasa berdiameter lebih dari 1 cm berisimassa jaringan tanduk lemak, pus, serta krusta di atas.(Arsa, 2020)

2. Gejala yang dapat timbul akibat Ulkus Diabetikum
   a. Nyeri kaki ketika sedang istirahat
   b. Sensasi rasa berkurang
   c. Kerusakan jaringan (Nekrosis)
   d. Penurunan denyut nadi arteri dorsalis pedis, tibialis, dan poplitea.
   e. Kaki menjadi atrofi, kaku, sering kesemutan, dingin, kuku menjadi tebal
   f. Kulit kering.
   g. Terdapatnya luka yang timbul secara spontan maupun karena terjadinya trauma menyebabkan luka yang terbuka sehingga mampu menghasilkan gangren yang berakibat terjadinya *osteomyelitis*. Gangren kaki adalah penyebab utama dilakukannya amputasi kaki dan kaki traumatik

3. Faktor risiko yang dapat menimbulkan Ulkus Diabetikum
   a. Faktor-faktor risiko yang tidak dapat diubah:
      1) Umur ≥60 tahun.
      2) Lama Diabetes Mellitus ≥10 tahun.
   b. Faktor-faktor risiko yang dapat diubah: (termasuk kebiasaan dan gaya hidup)

1) Neuropati (sensorik, motoric, perifer).

Karena menyebabkan hilangnya sensasi rasa sakit, panas, dan tekanan di kaki sehingga pasien tidak merasakan luka kecil atau iritasi.

2) Obesitas

Menyebabkan peningkatan reitensi insulin dan tekanan mekanik pada kaki, sehingga risiko miktrotrauma, kalus dan luka tekan di kaki meningkat

3) Hipertensi

Mempercepat kerusakan pembuluh darah kecil (mikroangiopati) dan besar (makroangiopati), sehingga aliran darah ke jaringan kaki berkurang. Iskemia jaringan ini membuat luka kecil sulit sembuh dan mudah berkembang menjadi Ulkus Diabetikum.

4) Glikolisasi Hemoglobin (HbA1c) dan Kadar glukosa darah tidak terkontrol

Mengganggu fungsi imun dan perbaikan jaringan, sehingga luka lebih mudah terinfeksi dan jadi ulkus

5) Insusifiensi vaskuler krena kolesterol total tidak terkontrol, kolesterol HDL tidak terkontrol, trigliserida tidak terkontrol

Mendorong terbentuknya plak aterosklerosis di arteri perifer, sehingga aliran darah ke kaki berkurang. Penelitian menunjukkan pasien DM dengan kolesterol, HDL, dan trigliserida tidak terkontrol memiliki risiko ulkus diabetika lebih tinggi hingga sekitar 3 kali dibandingkan yang terkontrol

6) Kebiasaan merokok

Menyebabkan vasokonstriksi dan kerusakan endotel, mempercepat aterosklerosis dan penyakit vaskular perifer. Rokok juga membantu hipoksia jaringan dan memperlambat penyembuhan luka.

7) Ketidakpatuhan diet Diabetes Mellitus.

Pola makan yang tidak sesuai (misalnya makanan tinggi karbohidrat/gula dan lemak) menyebabkan kadar glukosa dan lipid darah tidak terkontrol. Hal ini mempercepat terjadinya neuropati, aterosklerosis, dan gangguan mikrosirkulasi di kaki yang menjadi penyebab Ulkus Diabetikum.

8) Kurangnya aktivitas fisik

Olahraga tidak secara teratur mengurangi sensitivitas insulin dan melemahkan obesitas, hipertensi, dan dislipidemia. Aktivitas fisik juga berperan dalam aliran darah perifer dan resistensi infeksi, sehingga kurang gerak meningkatkan risiko Ulkus Diabetikum

9) Pengobatan tidak teratur.

Minum obat hipoglikemik/antihipertensi/lipid menyebabkan gula darah teratur, tekanan darah, dan kolesterol tetap tinggi. Kondisi ini mempercepat komplikasi diabetes (neuropati, penyakit vaskular perifer) dan membuat luka kecil sulit disembuhkan

10) Perawatan kaki tidak teratur.

Perawatan kaki yang tidak baik terkait secara bermakna dengan peningkatan risiko Ulkus Diabetikum

11) Penggunaan alas kaki tidak tepat.

Tekanan dan trauma berulang ini sering tidak terasa karena neuropati, sehingga timbul luka, kalus, dan akhirnya Ulkus Diabetikum.

4. Pengertian perawatan luka *modern dressing*

Perawatan luka *modern* menekankan pada penggunaan bahan pembalut yang secara langsung berinteraksi dengan luka untuk mendukung proses penyembuhan yang lebih cepat dan efektif. Jenis pembalut yang digunakan dipilih berdasarkan karakteristik lukatermasuk tipe, tingkat keparahan, serta lokasinya.

Modern dressing adalah suatu balutan modern yang sedang berkembang pesat dalam wond care, dimana disebutkan dalam beberapa literatur lebih efektif bila dibandingkan dengan metode konvensional. Tujuan utama dari *modern dressing* adalah penggunaan prinsip *Moist*ure balance ini mengkondisikan luka dalam keadaan lembab karena lingkungan yang lembab akan mempercepat proses penyembuhan luka. Manajemen dalam *modern dressing* antara lain adalah pemilihan bahan topical therapy yang didasarkan pada pertimbangan biaya, kenyamanan, keamanan (Andi Syahputra, 2018 dalam (Alfin, 2019)).

5. Manfaat perawatan luka
   a Menciptakan kelembaban pada lingkungan luka.
   b Menghilangkan jaringan mati.
   c Mengelola eksudat luka.
   d Mencegah serta mengontrol infeksi.
   e Mencegah serta dapat mengontrol bau pada luka.
   f Mencegah serta mengontrol pendarahan
   g Dapat mengurangi rasa nyeri.
   h Memberikan kenyamanan pada daerah luka.
   i Mempertahankan suhu yang optimal pada luka.
   j Melindungi luka dan kulit sekitarnya

IV. Kegiatan penyuluhan

Tahap	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Media	Waktu
pembukaan	1. Mengucapkan salam 2. Perkenalan 3. Menjelaskan maksud dan tujuan 4. Melakukan pretest peserta sebelum penyuluhan	Mendengarkan Menjawab pertnyaan Bertanya	Poster	5 menit

Penyajian	Menjelaskan: 1. Menjelaskan pengertian Ulkus Diabetikum 2. Menyebutkan gejala yang dapat timbul akibat Ulkus Diabetikum 3. Menjelaskan faktor risiko yang dapat menimbulkan Ulkus Diabetikum 4. Menjelaskan pengertian perawatan luka *modern dressing* 5. Menyebutkan manfaat perawatan luka *modern dressing*	Mendengarkan Memberikan tanggapan dan pertanyaan	Poster dengan metode ceramah	10 menit
Penutup	1. Melakukan post test pada pasien setelah dilakukan penyuluhan 2. Menutup dengan salam	Menjawab pertanyaan Meberikan tanggapan yang baik		5 menit

V. Metode: ceramah

VI. Media atau alat bantu pengajaran: poster

VII. Evaluasi

1. Evaluasi dilakuan dengan tanya jawab terkait mteri penyuluhan

   Kriteria evaluasi:

   a. Evaluasi Struktur
      - Materi yang disajikan mudah dimengerti oleh peserta penyuluhan.
      - Media yang digunakan dalam penyuluhan semua lengkap dan dapat digunakan dalam penyuluhan

   b. Evaluasi Proses

      Pasien dapat mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dari awal sampai selesai dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung

   c. Evaluasi Hasil
      - Adanya peningkatan pengetahuan pasien terkait informasi yang sudah disampaikan.
      - Adanya perubahan sikap dan perilaku terhadap materi penyuluhan yang di sampaikan.

Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan

Pasien 1





Pasien 2





Lampiran 16 Lembar Catatan Bimbingan

CATATAN BIMBINGAN

Pembimbing 1

Yusni Ainurahmah, S. Kep., Ners., M. Si

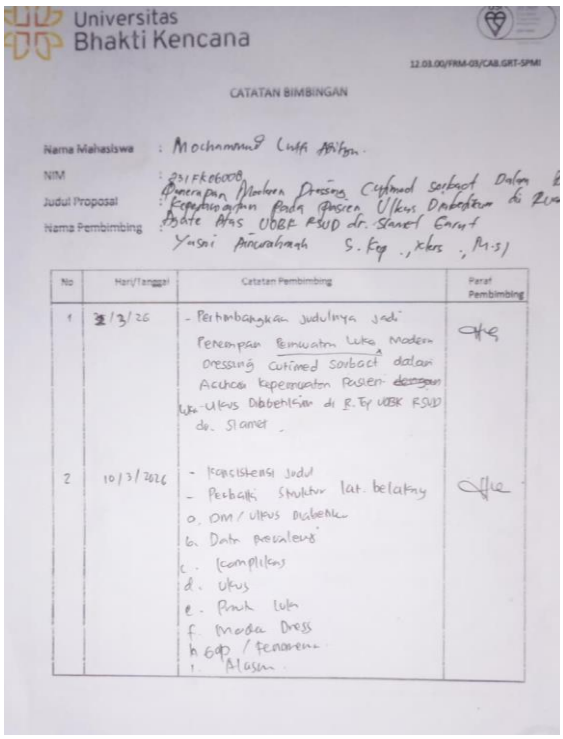

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mochammad Lutfi Afifun.

NIM : 251FK06008

Judul Proposal : Penerapan Modern Dressing Cutimed sorbact Dalam Asuhan Keperawatan pada pasien Ulkus Diabetikum di Ruang Bgate Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut

Nama Pembimbing : Yusni Ainurahmah S. Kep., Ners., M.Si

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	3/3/26	- Pertimbangkan judulnya jadi Penerapan Perawatan Luka Modern Dressing Cutimed Sorbact dalam Asuhan keperawatan Pasien dengan Luka-Ulkus Diabetikum di R.Ty UOBK RSUD dr. Slamet.	
2	10/3/2026	- Konsistensi judul - Perbaiki struktur lat. belakang a. DM / Ulkus Diabetik b. Data prevalensi c. Komplikasi d. Ulkus e. Pmk luka f. Modern Dress h. SOP / Penerapan i. Asuhan	

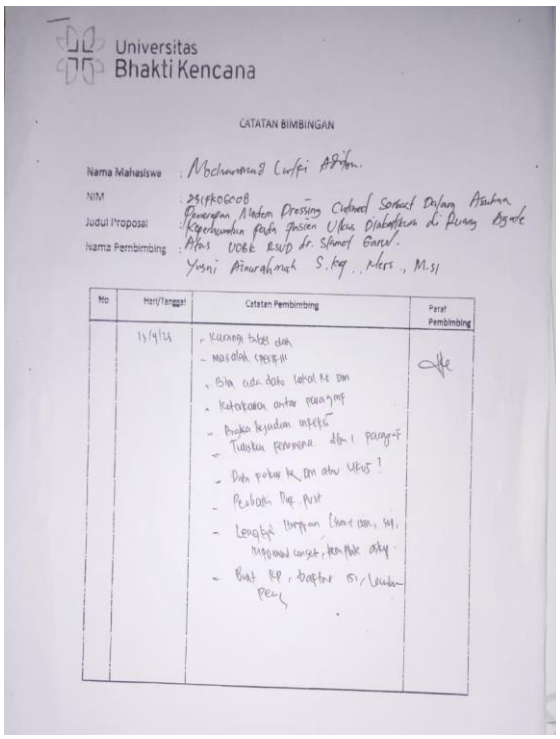

Universitas Bhakti Kencana

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mochammad Lutfi Afifun.

NIM : 251FK06008

Judul Proposal : Penerapan Modern Dressing Cutimed Sorbact Dalam Asuhan Keperawatan pada pasien Ulkus Diabetikum di Ruang Bgate Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut.

Nama Pembimbing : Yusni Ainurahmah S.Kep., Ners., M.Si

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	13/4/26	- Kurang tabel dan - masalah spesifik - Bila ada data tabel ke dm - Ketakutan antar paragraf - Angka kejadian infeksi - Tujuan perawatan dll. paragraf - Data pasien ke DM atau Ulkus ? - Perbaiki Daf. Pust - Lengkapi lampiran (Surat izin, SK, Inform consent, Foto Pasien dll) - Buat PP, Daftar isi, Lembar Pers	

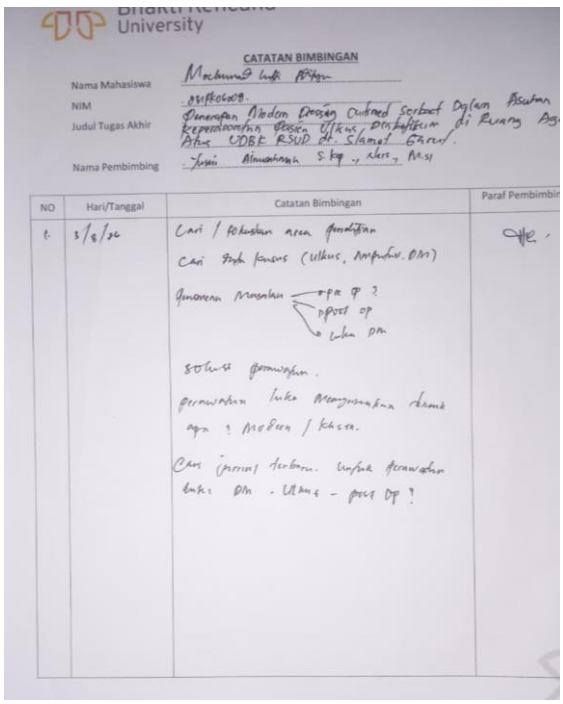

University

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mochammad Lutfi Afifun

NIM : 251FK06008

Judul Tugas Akhir : Penerapan Modern Dressing Cutimed Sorbact Dalam Asuhan Keperawatan Pasien Ulkus Diabetikum di Ruang Bgate Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut.

Nama Pembimbing : Yusni Ainurahmah S.Kep., Ners., M.Si

NO	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	5/8/26	Cari / tentukan area penelitian Cari pasien kasus (Ulkus, Amputasi, DM) Gunakan Metode — apa ? - post op - luka DM Struktur penulisan. perawatan luka menggunakan skrim apa ? modern / kasa. Cari jurnal terbaru untuk perawatan luka DM - Ulkus - post Op ?	

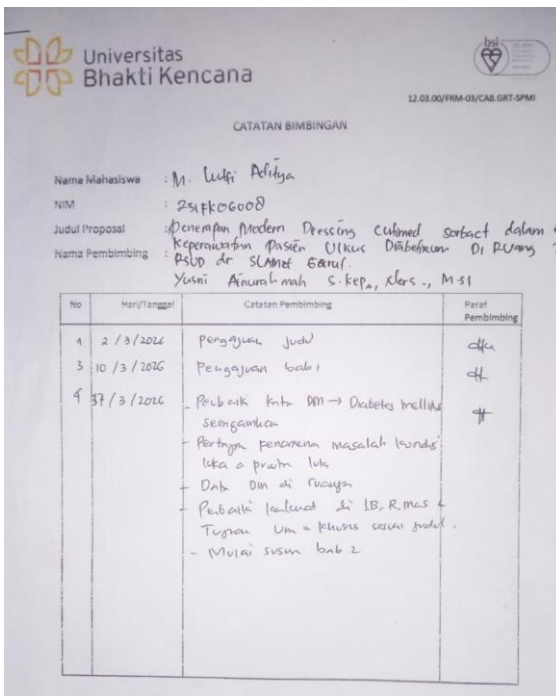

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : M. Lutfi Afifya

NIM : 251FK06008

Judul Proposal : Penerapan Modern Dressing cutimed sorbact dalam Keperawatan pasien Ulkus Diabetikum di Ruang RSUD dr SLAMET Garut.

Nama Pembimbing : Yusni Ainurahmah S.Kep., Ners., M.Si

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	2/3/2026	Pengajuan judul	
3	10/3/2026	Pengajuan bab 1	
4	17/3/2026	- Perbaiki kata DM → Diabetes mellitus seragamkan - Pertanyaan penelitian masalah luaran luka a prawat luka - Dab Dm di ruangan - Perbaiki literatur di LB, R.mas - Tugas Um a kasus cerita judul. - Mulai susun bab 2	

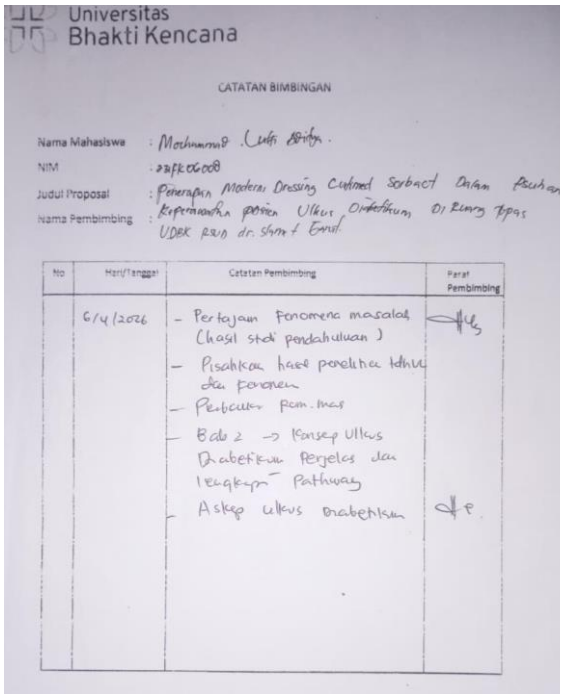

Universitas Bhakti Kencana

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mochammad Luffi Aditya.
NIM : 231FK06008
Judul Proposal : Penerapan Modern Dressing Cutimed Sorbact Dalam Asuhan Keperawatan pasien Ulkus Diabetikum Di Ruang Topas
Nama Pembimbing : UDBK RSUD dr. Slamet Garut.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	6/4/2026	- Pertajam fenomena masalah (hasil studi pendahuluan) - Pisahkan hasil penelitian tdhlu dan fenomena - Perbaiki fem. mas - Bab 2 → Konsep Ulkus Diabetikum Perjelas dan lengkapi Pathway - Askep ulkus Diabetikum	

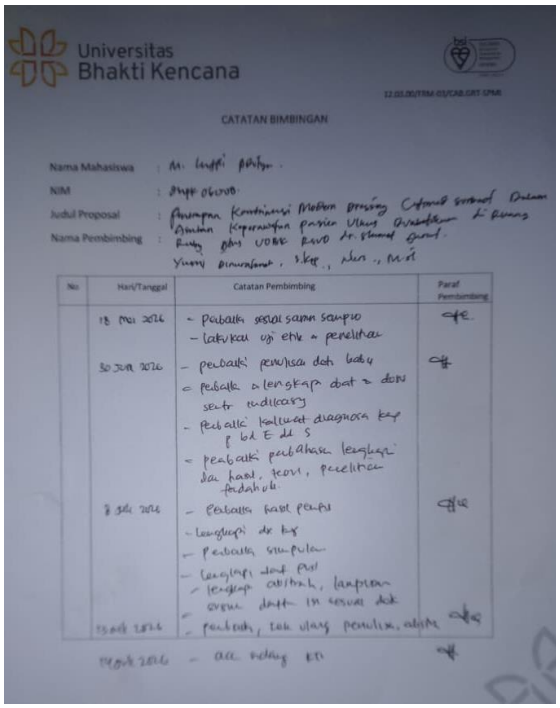

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : M. Luffi Aditya.
NIM : 231FK06008
Judul Proposal : Penerapan Kontinuasi Modern Dressing Cutimed Sorbact Dalam Asuhan Keperawatan pasien Ulkus Diabetikum di Ruang Topas
Nama Pembimbing : UDBK RSUD dr. Slamet Garut.
Yusuf Dinurafarah, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	18 Mei 2026	- Perbaiki sesuai saran sampiu - Lakukan uji etik & penelitian	
	30 Juni 2026	- Perbaiki penulisan dati bab 4 - Perbaiki & lengkapi dbat & dosis sentr indikasi - Perbaiki kalimat diagnosa kep p bd E dl S - Perbaiki perbahasan lengkapi dan hasil, teori, penelitian pendahuluan	
	8 Juli 2026	- Perbaiki hasil penfus - Lengkapi dx kep - Perbaiki simpulan - Lengkapi daft pust - Lengkapi abstrak, lampiran sesuai daftar in sesuai dok	
	13 Juli 2026	- Perbaiki, lok ulang penulisan, abstrak	
	14 Juli 2026	- acc sidang KTI	

Pembimbing 2

Ns. Winasari Dewi, M. Kep

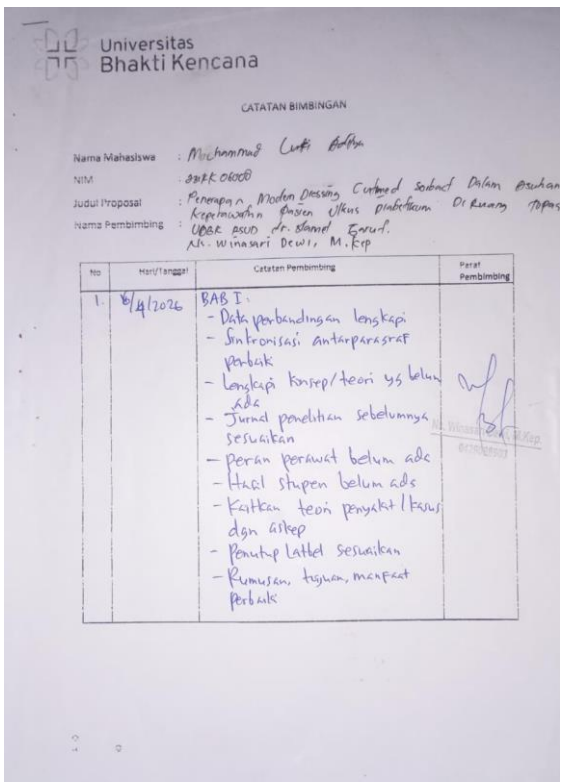

Universitas Bhakti Kencana

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mochammad Luffi Aditya
NIM : 231FK06008
Judul Proposal : Penerapan Modern Dressing Cutimed Sorbact Dalam Asuhan Keperawatan Pasien Ulkus Diabetikum Di Ruang Topas
Nama Pembimbing : UDBK RSUD dr. Slamet Garut.
Ns. Winasari Dewi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	6/4/2026	BAB I: - Data perbandingan lengkapi - Sinkronisasi antarparagraf perbaiki - Lengkapi konsep/teori yg belum ada - Jurnal penelitian sebelumnya sesuaikan - Peran perawat belum ada - Hasil stupen belum ada - Kaitkan teori penyakit/kasus dgn askep - Penutup Latbel sesuaikan - Rumusan, tujuan, manfaat perbaiki	

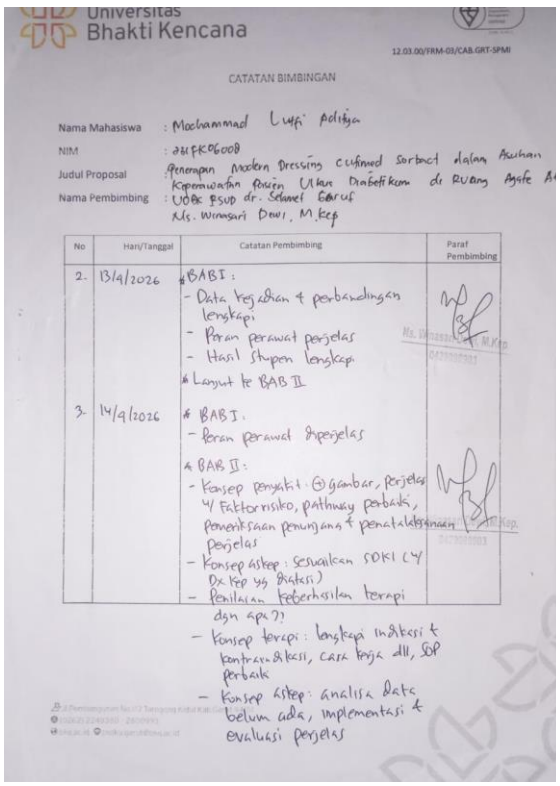

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mochammad Luffi Aditya
NIM : 231FK06008
Judul Proposal : Penerapan Modern Dressing Cutimed Sorbact dalam Asuhan Keperawatan Pasien Ulkus Diabetikum di Ruang Agate A
Nama Pembimbing : UDBK RSUD dr. Slamet Garut
Ns. Winasari Dewi, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
2.	13/4/2026	* BAB I: - Data kejadian & perbandingan lengkapi - Peran perawat perjelas - Hasil stupen lengkapi * Lanjut ke BAB II	
3.	14/4/2026	* BAB I. - Peran perawat diperjelas * BAB II: - Konsep penyakit: + gambar, perjelas 4 Faktorrisiko, pathway perbaiki, pemeriksaan penunjang & penatalaksanaan perjelas - Konsep askep: sesuaikan SDKI (4 Dx Kep yg diatasi) - Penilaian keberhasilan terapi dgn apa? - Konsep terapi: lengkapi indikasi & kontraindikasi, cara kerja dll, SOP perbaik - Konsep askep: analisa data belum ada, implementasi & evaluasi perjelas	

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mochammad Lulfi Adifya
NIM : 231FK06008
Judul Proposal : Penerapan Modern Dressing Cutimed Sorbact dalam Asuhan Keperawatan pasien Ulkus Diabetikum di Ruang Agate Atas UOBK RSUD
Nama Pembimbing : dr. Slamet Garut.
Ns. Winasari Dewi. M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
4	17/4/2026	* BAB I ACC * BAB II : - Konsep penyakit : pathwayi perjelas, penatalaksanaan nonfarmakologis dilengkapi - Konsep Dx Kep : tambahkan penatalaksanaan - Konsep Intervensi : kontraindikasi sesuaikan, kekurangan belum ada, SOP lengkapi, tambahkan instrumen penilaian luka - Konsep askep : analisa data perbaiki, implementasi perjelas * BAB III : - Desain penelitian perjelas - Waktu penelitian sesuaikan - Kriteria sampel perjelas - Instrumen lengkapi - Tahap pelaksanaan perjelas - Analisa + pengolahan data perjelas * Daftar pustaka perbaiki * Buat lampiran * Buat daftar isi dll	

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mochammad Lulfi Adifya
NIM : 231FK06008
Judul Proposal : Penerapan Modern Dressing Cutimed Sorbact dalam Asuhan Keperawatan pasien Ulkus Diabetikum di Ruang Agate Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi. Mkep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
5	24/4/2026	* BAB I ACC * BAB II ACC * BAB III : kriteria inklusi sesuaikan * Daftar pustaka perbaiki * Lampiran cek lagi * Daftar isi, kata pengantar dll perbaiki * Buat laporan kemajuan KTI	

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mochammad Lulfi Adifya.
NIM : 231FK06008
Judul Proposal : Penerapan Modern Dressing Cutimed Sorbact dalam Asuhan Keperawatan pasien Ulkus Diabetikum di Ruang Agate Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi. M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
6	27/4/2026	- Daftar pustaka perbaiki - Lampiran (Form Askep) sesuaikan - ACC Y/ Seminar proposal KTI. * Buat 2 draft Y/ dosen penguji * Buat slide ppt Y/ presentasi * Pahami isi draft proposal * Buat laporan kemajuan KTI	

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : M. Lulfi Adifya.
NIM : 231FK06008
Judul Proposal : Penerapan Kombinasi Modern Dressing Cutimed sorbact dalam Asuhan Keperawatan pasien Ulkus Diabetikum di Ruang Agate Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi. M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	2/7/2026	BAB IV : - Pengkajian lengkapi - Pemeriksaan fisik lengkapi - Analisa data lengkapi Y/ DO - Diagnosa Kep cek kembali Y/ masalah yg belum muncul - Intervensi sesuaikan - Implementasi lengkapi Y/ hasil / responnya - Evaluasi sesuaikan - Pembahasan perdalam lagi, kaitkan dengan teori, hasil observasi dll bukan hanya menuliskan hasil kembali Buat BAB V. Lengkapi draft	

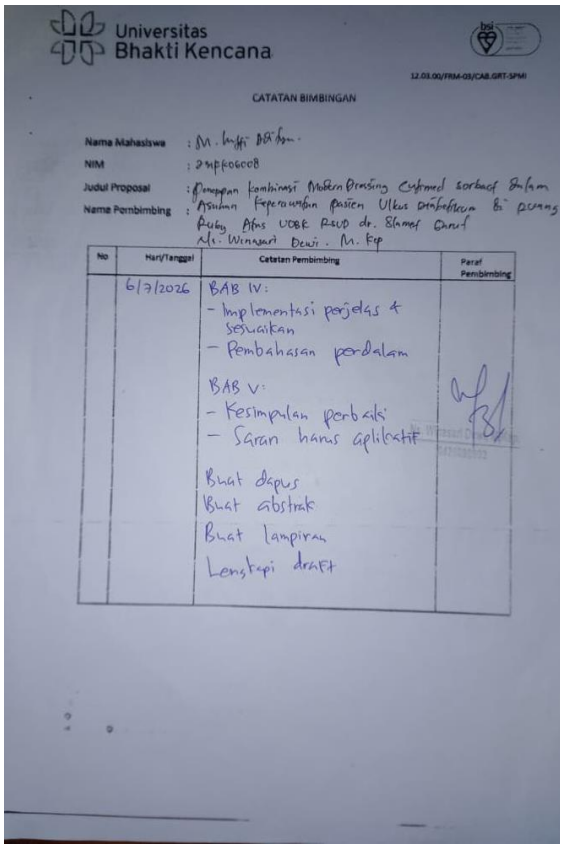

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : M. Lutfi Abithya.
NIM : 231PK06008
Judul Proposal : Penerapan kombinasi Modern Dressing Cutimed sorbact dalam Asuhan Keperawatan pasien Ulkus Diabetikum di ruang Rubu Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi. M. Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	6/7/2026	BAB IV: - Implementasi perjelas & sesuaikan - Pembahasan perdalam BAB V: - Kesimpulan perbaiki - Saran harus aplikatif Buat daftar Buat abstrak Buat lampiran Lengkapi draft	

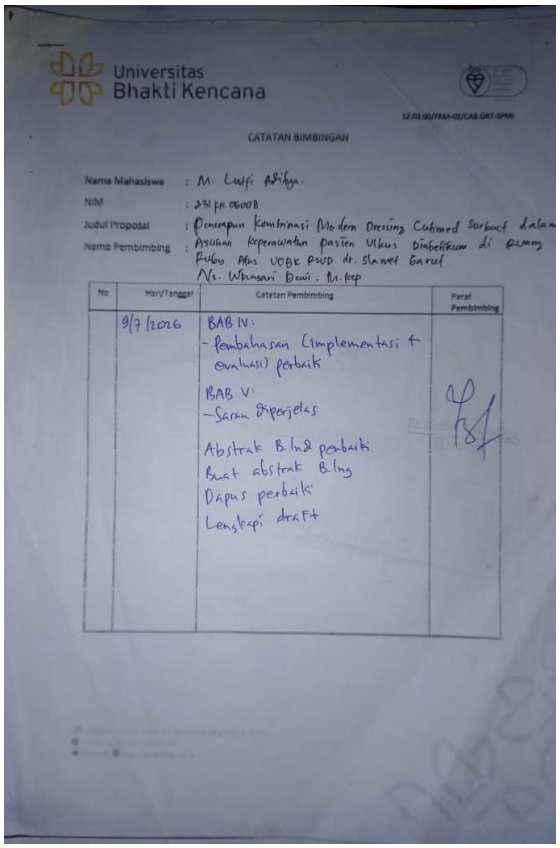

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : M. Lutfi Abithya.
NIM : 231PK06008
Judul Proposal : Penerapan kombinasi Modern Dressing Cutimed Sorbact dalam Asuhan keperawatan pasien Ulkus Diabetikum di ruang Rubu Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut
Nama Pembimbing : Ns. Winasari Dewi. M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	9/7/2026	BAB IV: - Pembahasan (implementasi & evaluasi) perbaiki BAB V: - Saran diperjelas Abstrak B.Ind perbaiki Buat abstrak B.Ing Daftar pustaka perbaiki Lengkapi draft	

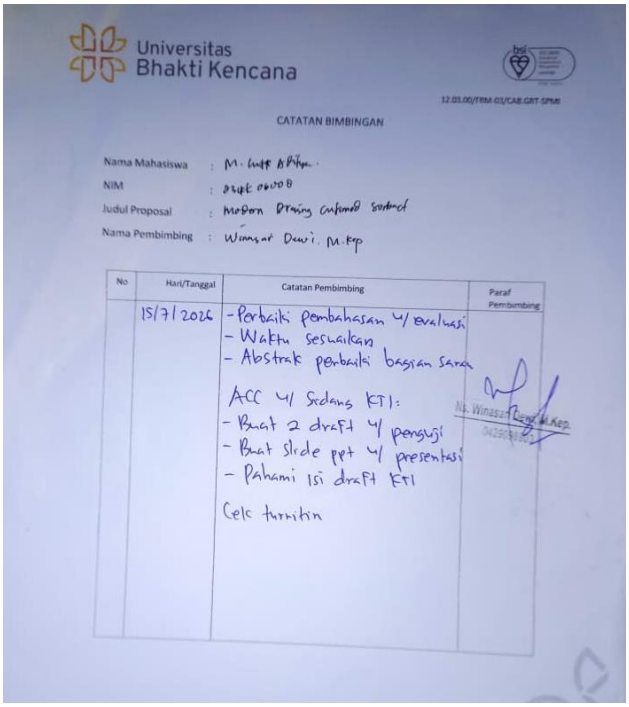

Universitas Bhakti Kencana

12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : M. Lutfi Abithya.
NIM : 231PK06008
Judul Proposal : Modern Dressing Cutimed Sorbact
Nama Pembimbing : Winasari Dewi. M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	15/7/2026	- Perbaiki pembahasan y/ evaluasi - Waktu sesuaikan - Abstrak perbaiki bagian saran ACC y/ Sedang KTI: - Buat 2 draft y/ penguji - Buat slide ppt y/ presentasi - Pahami isi draft KTI Cek turnitin	Ns. Winasari Dewi, M.Kep

Lampiran 17 Hasil Turnitin

HASIL CEK TURNITIN

kti-mochammad-luti-aditya_1784263368101.docx

ORIGINALITY REPORT

13%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet	1091 words — 3%
2	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet	963 words — 3%
3	pdfcoffee.com Internet	564 words — 2%
4	eprintslib.ummgl.ac.id Internet	500 words — 1%
5	repository.unissula.ac.id Internet	451 words — 1%
6	eprints.poltektegal.ac.id Internet	360 words — 1%
7	repository.stikespanritahusada.ac.id Internet	215 words — 1%
8	repository.lp4mstikeskhg.org Internet	194 words — 1%
9	repository.poltekkes-malang.ac.id Internet	184 words — 1%

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE SOURCES	< 1%
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF

Lampiran 18 Biodata Penulis



A. Data Pribadi

Nama Lengkap	:	Mochammad Lutfi Aditya
Tempat Tanggal Lahir	:	Garut, 08 Februari 2004
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Agama	;	Islam
Alamat	:	Kp. Babakan Saputra Kec. Wanaraja Kab. Garut

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah/Ibu	:	Utang /Elin
Pekerjaan	:	Petani/Ibu Rumah Tangga
Alamat	:	Kp. Babakan Saputra Kec. Wanaraja Kab. Garut

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2008-2009	:	PAUD Al-Mukarromah
Tahun 2010-2016	:	SDN 2 Sindangmekar
Tahun 2016-2019	:	SMP Plus Husnul Khotimah
Tahun 2019-2021	:	SMK Plus Sukaraja
Tahun 2023-2026	:	Universitas Bhakti Kencana Garut Prodi D-III Keperawatan

D. Riwayat Organisasi

Tahun 2022	:	Sekertaris KEMA

E. Moto

"Kita hanya butuh lebuih baik dari kemarin, bukan lebih baik dari yang lain."